

## Peresmian Jembatan Tol Bali Diundur

Peresmian Jembatan Tol Bandara Ngurah Rai-Benoa-Nusa Dua, yang dijadwalkan dilakukan pada Kamis (12/9), dipastikan akan diundur. Pengunduran itu dilakukan karena kesibukan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. "Presiden sibuk sekali sehingga terpaksa ditunda. Namun, saya minta, walaupun belum diresmikan, jalan tol itu sudah bisa dipakai untuk umum," kata Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan di Jakarta, Senin (9/9). Jembatan Tol Bali ini dibangun dalam rangka penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC) yang akan diselenggarakan di Nusa Dua, Bali, Oktober 2013. Jalan tol sepanjang 12,7 kilometer ini juga dapat dilalui sepeda motor. Namun, sepeda motor disediakan jalur khusus. Jembatan tol yang juga disebut Proyek Jalan di Atas Perairan itu rampung 100 persen dan lulus uji kelayakan. Menurut rencana, tarif tol untuk mobil Rp 10.000 dan sepeda motor Rp 4.000. Pada 18 November 2010, empat BUMN, yakni PT Jasa Marga, PT Pelindo III, PT Angkasa Pura I, dan PT Pengembang Pariwisata Bali, menandatangani nota kesepakatan rencana pembangunan jalan tol Denpasar Selatan-Bandara Ngurah Rai-Nusa Dua. (ARN)